

## Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Mengenal Kepada Kitab-kitab Allah Melalui Media *Powerpoint* Di SD Negeri 11 Tebat Karai

### In Sumari

SD Negeri 11 Tebat Karai  
iinsumari43@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik materi Mengenal Kitab-kitab Allah melalui media microsoft powerpoint pada siswa kelas V SD Negeri 11 Tebat Karai semester I tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 18 siswa. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Sumber data terdiri atas data kualitatif berupa lembar observasi, catatan harian, dan foto dokumentasi pembelajaran, dan sumber data kuantitatif berupa tes tertulis. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik nontes untuk data kualitatif, dan teknik tes untuk data kuantitatif dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil pre-tes dan posttest yang diberikan kepada siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dan setiap siklus melalui empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media microsoft powerpoint dapat meningkatkan motivasi peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 72,59% dengan kategori cukup menjadi 92,03% dengan kategori baik atau mengalami peningkatan 19%. Hasil belajar aspek pengetahuan pada siklus I siswa yang tuntas secara klasikal sebesar 61,11%, dan pada siklus II menjadi 88,89% atau dari 11 siswa menjadi 16 siswa, sehingga ada peningkatan ketuntasan klasikal siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 37%.

**Kata Kunci:** Motivasi, Hasil Belajar, Microsoft Powerpoint

### Pendahuluan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) yang mana pada proses pembelajarannya tidak hanya sekedar mengajarkan ilmu-ilmu agama saja tetapi juga transfer internalisasi nilai-nilai agama yang bisa diyakini dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam. Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh dua hal, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal adalah lingkungan pembelajaran. Lingkungan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan akan berakibat positif terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam belajarnya, dan sebaliknya keberhasilan siswa akan rendah jika kondisi pembelajaran kurang kondusif dan membosankan. Dengan kata lain terciptanya kondisi pembelajaran yang kondusif akan menjadikan proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien sehingga siswa akan berhasil dengan optimal dalam mewujudkan tujuan/kompetensi yang diharapkan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran bukan hanya tentang peran guru, namun mencakup semua peristiwa atau kegiatan yang mempengaruhi peserta didik dalam proses pembelajaran, baik dalam ruang lingkup kelas maupun luar kelas (Badrus Zaman: 2020). Penciptaan kondisi pembelajaran sangat berkaitan dengan faktor internal dalam pemilihan metode dan media pembelajaran oleh guru. Pemilihan media yang tepat dalam proses pembelajaran berakibat pada terciptanya kondisi pembelajaran yang kondusif motivasi belajar siswa menjadi tinggi, dan perolehan nilai yang tinggi, karena materi pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti berkaitan dengan pemahaman keimanan orang Islam yaitu materi tentang Mengenal Kitab-kitab Allah yang salah satunya ada pemahaman materi kitab suci al-Qur'an yang isi kitab tersebut diamalkan sebagai pedoman hidup agar selamat di dunia dan akhirat. Mempelajari pendidikan Islam dalam materi Mengenal Kitab-kitab Allah memiliki fungsi, peran dan tujuan yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena merupakan

pondasi dasar keimanan seseorang yang harus dipahami, diyakini dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari untuk dijadikan sebagai pedoman hidup agar selamat dunia dan akhirat.

Kenyataan di kelas menunjukkan bahwa proses pembelajaran materi Mengenal Kitab-kitab Allah motivasi siswa masih rendah, hal ini disebabkan karena metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pendidikan agama Islam masih bersifat tradisional, sehingga pembelajaran yang dilakukan kurang bermakna. Guru agama yang belum memanfaatkan media dan sumber belajar yang bervariasi yang cenderung digunakan adalah buku teks dan lembar pemberian tugas juga dalam penyampaian materi didominasi dengan metode ceramah yang hanya berpusat pada guru, sehingga siswa semakin jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

Pentingnya materi tentang Mengenal Kitab-kitab Allah maka guru agama perlu mengadakan perbaikan dalam pembelajaran baik dari segi metode, sumber-sumber belajar, media maupun suasana pembelajaran yang kondusif, mengingat penguasaan materi tentang Mengenal Kitab-kitab Allah sangat dibutuhkan siswa, salah satu alasannya adalah dijadikan sebagai pedoman hidup di dunia, untuk menuju kebahagiaan dan keselamatan di akhirat kelak. Realitas melalui *survey* awal ditemukan bahwa secara umum siswa kelas V SD Negeri 11 Tebat Karai masih banyak mengalami kesulitan dan tingkat motivasi yang rendah dalam mempelajari materi Mengenal Kitab-kitab Allah. Indikasi itu terlihat dari beberapa indikator antara lain siswa yang senang mengikuti pembelajaran PAI 66,66%, siswa yang mau bertanya kepada teman dalam satu kelompok 66,66%, siswa yang mau bertanya kepada guru 68,88%, siswa yang mau mengajarkan materi yang dikuasai pada teman satu kelompok 64,44%, siswa yang mencatat materi pembelajaran 68,88% dan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran 66,66%.

Pada penelitian ini peneliti memilih kelas V, karena kelas ini memiliki kompetensi rata-rata lebih rendah dibanding dengan kelas lainnya. Pada awalnya presentase rata-rata motivasi siswa hanya 67,03% dengan kategori cukup, sedangkan hasil belajar aspek pengetahuan yang tuntas hanya 6 siswa dari 18 siswa yaitu sebesar 33,33% dengan nilai rata-rata 57,22 dengan kategori cukup, karena KKM Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V adalah 70. Berdasarkan kenyataan di atas perlu ditemukan cara yang terbaik untuk menyampaikan materi Mengenal Kitab-kitab Allah sehingga siswa termotivasi mengikuti pembelajaran yang dapat berdampak meningkatkan hasil belajar. Salah satu upaya yang peneliti lakukan yaitu melalui media pembelajaran *microsoft powerpoint* Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas di kelas V SD Negeri 11 Tebat Karai semester I tahun pelajaran 2022/2023 pada materi Mengenal Kitab-kitab Allah melalui media *microsoft powerpoint*. Oleh karena itu penelitian ini peneliti beri judul "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mengenal Kitab-Kitab Allah Melalui Media *Microsoft Powerpoint* pada Siswa Kelas V SD Negeri 11 Tebat Karai Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023".

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; (1) apakah media *Microsoft powerpoint* dapat meningkatkan motivasi belajar materi Mengenal Kitab-kitab Allah pada siswa kelas V SD Negeri 11 Tebat Karai Semester 1 tahun pelajaran 2022/2023?, dan (2) apakah melalui media *microsoft powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar materi Mengenal Kitab-kitab Allah pada siswa kelas V SD Negeri 11 Tebat Karai Semester 1 tahun pelajaran 2022/2023?

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) meningkatkan motivasi belajar materi Mengenal Kitab-kitab Allah melalui media *microsoft powerpoint* pada siswa kelas V SD Negeri 11 Tebat Karai Semester 1 tahun pelajaran 2022/2023, dan (2) meningkatkan hasil belajar materi Mengenal Kitab-kitab Allah melalui media *microsoft powerpoint* pada siswa kelas V SD Negeri 11 Tebat Karai Semester 1 tahun pelajaran 2022/2023.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ; (1) bagi siswa, adalah dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar materi Mengenal Kitab-kitab Allah, (2) bagi guru, adalah sebagai pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat memberikan manfaat, untuk

sumbangan dalam mengajar, meningkatkan kreativitas guru guna mencapai pembelajaran yang berkualitas, serta meningkatkan profesionalisme melalui upaya penelitian yang dilakukan, dan (3) bagi sekolah, adalah untuk meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan hasil belajar siswa dan meningkatkan kinerja sekolah dengan dengan mengoptimalkan kinerja guru serta kontribusi adanya inovasi pembelajaran di sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas. Dalam rangka mewujudkan tujuan-tujuan pemecahan dilakukan dalam dua siklus. Siklus I bertujuan untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar menggunakan media *microsoft powerpoint* dalam tindakan awal penelitian dan sekaligus digunakan sebagai refleksi untuk melakukan siklus II, sedangkan siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan perbaikan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang didasarkan pada refleksi siklus I. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk proses secara berulang atau bersiklus.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri atas instrumen nontes, dan instrumen tes. Instrumen nontes berupa lembar observasi, lembar jurnal siswa dan lembar jurnal guru, dan dokumentasi foto digunakan untuk menilai motivasi siswa dalam pembelajaran, sedangkan instrumen tes digunakan untuk memperoleh data tentang kompetensi materi Mengenal Kitab-kitab Allah. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik nontes, dan tes. Data dari teknik nontes dikumpulkan melalui pengamatan/observasi, lembar jurnal siswa dan lembar jurnal guru dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kualitatif, dan analisis data secara kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data nontes yang diperoleh siswa selama kegiatan pembelajaran. Data-data kualitatif diperoleh melalui hasil pengamatan/observasi selama proses pembelajaran, lembar jurnal, dan dokumentasi foto.

Data-data tersebut dianalisis, dan dideskripsikan secara terperinci. Hasil analisis data kualitatif tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan motivasi siswa selama proses pembelajaran pada siklus I, dan siklus II. Penilaian pada aspek motivasi menggunakan lembar observasi terhadap enam (6) butir aspek yang diamati, dengan skor minimum 1, dan skor maksimum 5. Adapun kategori indikator motivasi siswa sebagai berikut; Indikator 1: Siswa senang mengikuti pembelajaran PAI, Indikator 2: Siswa yang mau bertanya kepada teman dalam satu kelompok, Indikator 3: Siswa yang mau bertanya kepada guru, Indikator 4: Siswa yang mau mengajarkan materi yang dikuasai pada teman satu kelompok, Indikator 5: Siswa yang mencatat materi pembelajaran, Indikator 6: Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran (Nana Sudjana: 2005)

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh melalui tes tertulis untuk menguji kompetensi pengetahuan pada materi Mengenal Kitab-kitab Allah. Penilaian dilakukan berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan. Hasil belajar yang diperoleh siswa kemudian dibandingkan antara hasil tes siklus I, dan hasil tes siklus II, kemudian dihitung persentase peningkatan pada siklus I, dan siklus II. Hasil tersebut akan memberikan gambaran persentase peningkatan hasil belajar siswa untuk aspek pengetahuan, yang bertujuan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa terhadap materi yang dipelajari. Keberhasilan siswa dalam menguasai materi yang dipelajari ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang menjawab dengan benar pada setiap butir soal tes yang diujikan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### ***Motivasi dan Hasil Belajar melalui Microsof Powerpoint***

Para ahli menyampaikan beberapa pengertian motivasi antara lain Wasty Soemanto menyatakan bahwa motivasi sebagai suatu perubahan tenaga di dalam diri/pribadi seseorang yang

ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan. (Wasti Soemanto: 2003) Sementara itu Sudarman Danim mendefinisikan motivasi sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendaki. Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar, maka motivasi belajar berarti keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang dapat menimbulkan, menjamin dan memberikan arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan motivasi belajar maka siswa dapat mempunyai itensitas dan kesinambungan dalam proses belajar yang diikuti. (Sudarman Danim: 2004)

Berdasarkan dua pendapat di atas, maka yang dimaksudkan motivasi adalah suatu perubahan dalam diri siswa melalui dorongan dalam dirinya untuk mencapai tujuan atau prestasi yang dikehendaki. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, motivasi memiliki beberapa manfaat yaitu; memberi semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, membuat seseorang berkeinginan untuk melakukan sesuatu kegiatan, memberi petunjuk pada tingkah laku belajar, menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan pembelajaran siswa serta sebagai pendorong dalam usaha pencapaian prestasi dan hasil belajar yang diharapkan. Dalam menilai tingkat motivasi belajar siswa dapat dinilai dengan indikator sebagai berikut: Indikator 1: Siswa senang mengikuti pembelajaran PAI, Indikator 2: Siswa yang mau bertanya kepada teman dalam satu kelompok, Indikator 3: Siswa yang mau bertanya kepada guru, Indikator 4: Siswa yang mau mengajarkan materi yang dikuasai pada teman satu kelompok, Indikator 5: Siswa yang mencatat materi pembelajaran, Indikator 6: Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut J.M. Keller yang dikutip oleh Nashar hasil belajar dipandang sebagai keluaran dari berbagai masukan. Berbagai masukan menurut Keller dapat dibedakan menjadi dua kelompok, masukan pribadi (*personal input*) dan masukan yang berasal dari lingkungan (*enviromental input*). (Nasar: 2004). Sedangkan Badrus Zaman (2013) mendefinisikan hasil belajar adalah suatu hasil akhir yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan proses belajar yang menghasilkan perubahan-perubahan tersebut dapat diperinci sebagai berikut: Tingkah laku, sistem nilai, perbendaharaan konsep, dan kekayaan informasi.

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif (Omar Hamalik: 2007).

Berdasarkan pengertian di atas bahwa, dalam proses pembelajaran hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil proses belajar mengajar, yaitu penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Menurut Badrus Zaman (2020) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi lima macam, yakni: 1. Faktor *internal* (faktor dari dalam peserta didik), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik. 2. Faktor *eksternal* (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik. 3. Faktor model belajar yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran. 4. Media pembelajaran meliputi media cetak, audio visual, berbasis komputer, dan multimedia. 5. Modus atau pengalaman belajar meliputi pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman pictorial/ gambar (*iconic*) dan pengalaman abstrak (*simbolis*).

Asnawir (2002) menyebutkan bahwa secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Menurut Arief S. Sadiman dkk (2009), menjelaskan bahwa media adalah segala

sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat digunakan merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Gagne dan Briggs seperti dikutip Azhar Arsyad (2006), secara implisit menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi antar lain: buku, tape rekorder, kaset, video camera, video recorder, film slide, foto, gambar, grafik, televisi dan computer.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah sesuatu yang dapat menyalurkan suatu pesan yang dapat merangsang pikiran dan kemauan seseorang sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Adapun *Microsoft powerpoint* atau *microsoft office powerpoint* adalah salah satu software yang dirancang khusus untuk menampilkan program multimedia menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaannya dan relatif murah karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat penyimpanan data. *Microsoft powerpoint* menyediakan fasilitas slide untuk menampung ide yang disampaikan peserta didik. Seperti animasi, *front picture*, *sound*, dan *effect*.

Program ini dapat disampaikan berupa visual, auditif, maupun kinestetik. *Powerpoint* merupakan salah satu produk unggulan *microsoft corporation* dalam program presentasi. Hal ini dikarenakan banyak kelebihan dan kemudahan yang disediakan. Pemanfaatan media presentasi ini dapat digunakan tenaga pendidik untuk mempresentasikan materi pembelajaran ataupun tugas-tugas yang akan diberikan.

Jadi menurut peneliti media *Microsoft powerpoint* adalah media yang dapat menyalurkan suatu pesan lewat program komputer yang dapat merangsang pikiran dan kemauan siswa untuk dapat mempermudah menerima pesan atau pembelajaran dengan baik.

### **Deskripsi Kondisi**

Pada kondisi awal, motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 11 Tebat Karai untuk materi Mengenal Kitab-kitab Allah masih rendah. Hal ini dapat diketahui, dari 18 siswa yang terdiri atas 7 siswa laki-laki, dan 11 siswa perempuan rata-rata memiliki motivasi dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Hasil belajar siswa aspek pengetahuan juga termasuk masih rendah, hanya 6 siswa yang tuntas dari 18 siswa, atau sebesar 33,33% , sedangkan sebanyak 12 siswa lainnya atau sebesar 66,66 mendapat nilai di bawah KKM, sehingga dinyatakan belum tuntas. Nilai terendah yang diperoleh siswa 50, nilai tertinggi 90, dengan nilai rata-rata kelas 57,22% dengan kategori kurang, karena di bawah nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum) yang ditetapkan, yaitu 70. Setelah pelaksanaan siklus 1 maka didapatkan skor motivasi dan skor hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

No	Indikator	Siklus 1	Kategori
1	1	74,44	Cukup
2	2	75,55	Cukup
3	3	71,11	Cukup
4	4	70	Cukup
5	5	73,33	Cukup
6	6	71,11	Cukup
Rata-rata skor total (%)		72,59 (Cukup)	

Skor hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 2, berikut :

Tabel 2. Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1	<70	7	38,88	Belum Tuntas
2	71 – 80	4	22,22	Tuntas
3	81 – 90	5	27,22	Tuntas
4	91 - 100	2	11,11	Tuntas
KKM 70				

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa ketuntasan klasikal baru mencapai 61,11%. Jumlah peserta didik yang belum tuntas belajar sebanyak 7 siswa atau sebanyak 38,88%. Peserta didik yang mendapat nilai antara 71-80 sebanyak 4 siswa dengan kategori cukup atau sebanyak 22,22%, peserta didik yang mendapat nilai 81-90 dengan kategori baik sebanyak 5 siswa atau sebanyak 27,77%, dan peserta didik yang mendapat nilai 90-100 dengan kategori sangat baik sebanyak 2 siswa atau sebanyak 11,11%. Skor peningkatan motivasi peserta didik pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Persentase Motivasi Peserta Didik Persiklus

No	Indikator	Siklus 1	Siklus II
1	1	74,44	92,22
2	2	75,55	98,88
3	3	71,11	88,88
4	4	70	84,44
5	5	73,33	87,77
6	6	71,11	96,66
Rata-rata skor total (%)		72,59 (Cukup)	91,48 (Sangat Baik)

Berdasarkan hasil tes siklus II diperoleh hasil belajar peserta didik seperti ditunjukkan oleh Tabel 4. Di bawah ini:

Tabel 4. Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1	<70	2	11,11	Tidak Tuntas
2	71 – 80	3	16,66	Tuntas
3	81 – 90	8	44,44	Tuntas
4	91 - 100	5	27,77	Tuntas
KKM 70				

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa ketuntasan klasikal telah mencapai 88,88%, terdapat 16 siswa dari 18 peserta didik telah mencapai nilai tuntas. Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar tinggal sebanyak 2 orang atau sebanyak 11,11%. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan media *microsoft powerpoint* telah berhasil, karena telah mencapai ketuntasan klasikal lebih dari 85%. Peserta didik yang mendapat nilai > 70 dengan kategori kurang sebanyak 2 siswa atau sebanyak 11,11%, siswa yang mendapat nilai 71-80 dengan kategori baik sebanyak 3 orang atau sebanyak 16,66%, dan siswa yang mendapat nilai 81-90 dengan kategori baik sebanyak 8 siswa atau sebanyak 44,44%, serta yang mendapat 91-100 sebanyak 5 siswa dengan kategori sangat baik atau sebanyak 27,77%.

Peningkatan hasil belajar aspek pengetahuan berdasarkan tes siklus I, dan siklus II diperoleh hasil seperti ditunjukkan oleh tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Data Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Interval Nilai	Siklus I	Siklus II	Kategori
1	<70	7 Siswa (38,88%)	2 Siswa (11,11%)	Tidak Tuntas
2	71 – 80	4 Siswa (22,22%)	3 Siswa (16,66%)	Tuntas
3	81 – 90	5 Siswa (27,77%)	8 Siswa (44,44%)	Tuntas
4	91 - 100	2 Siswa (11,11%)	5 Siswa (27,77%)	Tuntas
KKM 70				

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa ketuntasan klasikal mengalami peningkatan sebesar 27,77% yaitu dari 61,11%, menjadi 88,88% .

### ***Pembahasan Penelitian***

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi siswa pada materi Mengenal Kitab-kitab Allah. Berdasarkan hasil pengamatan, motivasi siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan secara signifikan. Berdasarkan tabel 3, dari 72,59% (kategori cukup) menjadi 91,48% (kategori sangat baik). Indikator 1, yang berkaitan dengan rasa senang mengikuti pembelajaran PAI, terlihat pada Tabel 3, mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dari 74,44% (kategori cukup) menjadi 92,22% (kategori sangat baik). Hal ini disebabkan pembelajaran dilakukan melalui media *microsoft powerpoint* sehingga materi yang disampaikan guru lebih jelas dan siswa fokus mengikuti penjelasan guru. Indikator 2, yang berkaitan dengan siswa yang mau bertanya kepada teman dalam satu kelompok mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dari 75,55% (kategori cukup) menjadi 98,88% (kategori sangat baik). Siswa sudah mulai ada kerja sama dalam menyelesaikan tugas dalam kelompok, sehingga siswa merasa sudah tidak canggung lagi bekerja sama dan bertanya jika ada materi yang belum dipahami dari penjelasan guru. Indikator 3, yang berkaitan dengan siswa yang mau bertanya kepada guru pada siklus I ke siklus II dari 71,11% (kategori cukup) menjadi 88,88% (kategori baik). Ini menunjukkan sudah ada keberanian dari siswa untuk bertanya kepada guru untuk menanyakan materi yang belum bisa dipahami. Indikator 4, yang berkaitan dengan siswa yang mau mengajarkan materi yang dikuasai dalam satu kelompok juga menunjukkan prosentase dari siklus I ke siklus II dari 70% (kategori cukup) menjadi 84,44% (kategori baik). Siswa yang sudah paham tentang materi yang diberikan guru ada rasa ingin membantu atau rasa kepedulian yang masih mengalami kesulitan terutama dalam hal membaca dalil naqli yang berkaitan dengan Mengenal Kitab-kitab Allah yang benar sesuai dengan ilmu tajwid dan mahrojnya. Indikator 5 yang berkaitan dengan pembelajaran, juga ada peningkatan dari siklus I ke siklus II dari 73,33% (kategori cukup) menjadi 87,77% (kategori baik) ini menunjukkan bahwa siswa sudah mulai butuh dan senang materi Mengenal Kitab-kitab Allah. Indikator 6, yang berkaitan dengan siswa aktif dalam proses pembelajaran, ada peningkatan dari siklus I ke siklus II dari 71,11% (kategori cukup) menjadi 96,66% (kategori sangat baik). Ini menunjukkan bahwa siswa sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran serta mengikuti kerja kelompok yang ditandai dengan perolehan hasil belajar yang sangat baik.

Secara keseluruhan, motivasi siswa pada materi Mengenal kitab-kitab Allah dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 72,59% dengan kategori cukup menjadi 91,48% dengan kategori baik, atau mengalami peningkatan sebesar 18,88%. Pada siklus II rata-rata motivasi 91,49% dengan kategori baik, sehingga motivasi siswa dinyatakan telah berhasil, karena persentase rata-rata motivasi siswa lebih besar dari 85%. Peningkatan hasil belajar pada aspek pengetahuan siswa juga sebagai tujuan dalam penelitian ini. Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa hasil tes aspek pengetahuan pada siklus I diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 68,33% dengan kategori cukup. Jika ditinjau dari nilai ketuntasan belajar siswa, maka jumlah siswa yang

sudah tuntas secara klasikal baru mencapai 61,11%, dari KKM yang ditentukan sekolah dengan nilai 70. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran aspek pengetahuan pada siklus I hasilnya belum optimal, sehingga perlu diperbaiki pada siklus II.

Secara umum persentase hasil belajar aspek pengetahuan siswa pada siklus I belum mencapai batas minimal, yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan oleh metode yang digunakan guru masih didominasi metode ceramah serta belum menggunakan media *microsoft powerpoint*, akibatnya sebanyak 7 siswa, atau sebesar 38,88% belum tuntas belajar. Pembelajaran pada siklus II diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pembelajaran di siklus I. Hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan mengalami peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 82,22% dengan kategori baik. Jumlah siswa yang sudah tuntas sebanyak 16 orang atau sebesar 88,88%, sehingga telah memenuhi ketuntasan klasikal karena telah melebihi 85%. Jumlah siswa yang tidak tuntas pada siklus II tinggal 2 orang, atau sebesar 11,11%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar aspek pengetahuan pada siklus II telah berhasil. Jumlah siswa yang telah tuntas dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 11 siswa menjadi 16 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar aspek pengetahuan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan ketuntasan klasikal dari 61,11% menjadi 88,88%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 27,77%. Berdasarkan data tersebut maka hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan telah berhasil karena ketuntasan klasikal pada siklus II sebesar 88,88% atau lebih besar dari 85,00%. Ketuntasan hasil belajar ini sebagai akibat penggunaan media *microsoft powerpoint*, pembelajaran mendorong siswa untuk lebih aktif dan lebih fokus terhadap materi yang telah dipelajari siswa.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri 11 Tebat Karai Semester I tahun pelajaran 2022/2023 diperoleh simpulan sebagai berikut; (1) Media *microsoft powerpoint* dapat meningkatkan motivasi materi Mengenal Kitab-kitab Allah pada siswa kelas V SD Negeri 11 Tebat Karai Semester I tahun pelajaran 2022/2023, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 72,59% dengan kategori cukup menjadi 91,48% dengan kategori baik atau mengalami peningkatan 18,88%, (2) media *microsoft powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar materi Mengenal Kitab-kitab Allah pada siswa kelas V SD Negeri 11 Tebat Karai Semester I tahun pelajaran 2022/2023 pada siklus I siswa yang tuntas secara klasikal sebesar 61,11%, dan pada siklus II 88,88% atau dari 11 siswa menjadi 16 siswa, sehingga peningkatan ketuntasan klasikal siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 27,77 %.

## Bibliografi

- Arief S. Sadiman, dkk. 2009. *Media Pendidikan (Pengertian, Perkembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Asnawir, Usman Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers
- Danim, Sudarman. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta : Rineka Cipta
- Didin, S., A Husaini, M. Pemikiran Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dalam Perspektif Pendidikan Islam, Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam 2 (2), 152-197
- Kemendikbud. 2016. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Anak Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta : Delia Pers
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Soemanto, Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sukiman. 2011. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani

Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika, Edisi 6*. Bandung: Tarsito

Rusman, dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers

Zaman, Badrus. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih melalui Penerapan Metode CTL dan Pemberian Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VII A MTs Negeri Teras, Boyolali Tahun 2012*. Tesis: Pascasarjana UMS.

Zaman, Badrus. 2020. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Teori dan Aplikasinya*. Sukoharjo: Oase Pustaka.

